

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Dalam proses penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara umum bahwa efektivitas pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama di SMP adalah sedang dan tidak adanya peningkatan religiusitas siswa secara signifikan. Adapun kesimpulan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas siswa pada saat *PreTest* menunjukkan hasil yang sama atau homogen dengan Dari kedua data *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat kita lihat bahwa kedua kelas memiliki nilai tingkat religiusitas yang hampir sama yaitu dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 172,7 dan kelas eksperimen sebesar 177,1.
2. Melakukan perancangan langkah-langkah pembelajaran (sintaksis) PAI dengan basis pendekatan kematangan beragama dilakukan dengan memberikan pemahaman materi-materi PAI dengan pemahaman yang mendalam.
3. Dari kedua data *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat kita lihat bahwa kedua kelas memiliki nilai tingkat religiusitas yang berbeda yaitu dengan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol sebesar 172,6 dan kelas eksperimen sebesar 181,8.
4. Efektivitas pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama memperoleh N-Gain skor sebesar 0,3747. Sedangkan pengaruh penerapan pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama dalam meningkatkan religiusitas siswa menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,227 yang lebih besar dari $>0,05$ menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh. Jika melalui hitungan secara manual akan memiliki hasil bahwa adanya pengaruh pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama untuk meningkatkan religiusitas siswa sebesar 4,75%, adapun tingkat religiusitas siswa SMP adalah tergolong sedang bawah.

1.2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa pada rentang usia remaja setingkat SMP masih tergolong sedang bawah setelah dilakukan perlakuan,

karena waktu keterbatasan waktu yang hanya 6 kali pertemuan, perlu adanya kesinambungan dan waktu yang cukup lama untuk memberikan hasil yang signifikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu wawasan baru untuk berupaya dalam meningkatkan religiusitas siswa mulai dari sedini mungkin, dan memaksimalkan potensi keagamaan yang dimiliki oleh setiap siswa. Peranan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi salah satu penyumbang dalam memberikan wawasan dan pembiasaan yang baik pada peserta didik, dan tidak menutup kemungkinan perlu upaya di luar dari sekolah, seperti lembaga non formal semisal pesantren dalam berupaya meningkatkan religiusitas siswa. Begitu juga peranan keluarga yang menjadi tempat berkembang siswa serta lingkungan-lingkungan yang memberikan dukungan penuh positif terhadap siswa untuk meningkatkan religiusitas siswa dan menghasilkan kematangan beragama yang ideal. Maka dengan demikian baik guru ataupun orang tua sama-sama membangun kebiasaan-kebiasan yang baik dalam konteks keislaman sehingga dapat memberikan contoh secara langsung kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan religiusitas siswa Adapun implikasi secara rinci sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis dapat dimaknai bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama yang dilakukan di sekolah SMP memberikan dampak yang tidak signifikan, sehingga butuh penyesuaian kembali terhadap pendekatan yang digunakan dalam mata pelajaran PAI di SMP sehingga memiliki tingkat religiusitas yang cukup baik. Butuh pengembangan lebih lanjut jika ingin menggunakan pendekatan berbasis kematangan beragama dalam mata pelajaran PAI, mengingat bahwa tingkat religiusitas siswa pada tingkatan SMP cenderung sedang ke rendah.

2. Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis menunjukkan bahwa dampak yang terjadi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Terhadap Siswa

Setelah diadakannya penelitian yang berkenaan dengan pembelajaran PAI berbasis kematangan beragama siswa sedikit demi sedikit mulai memahami konsep Islam yang benar dan mendalam, seperti pemaknaan solat dan mulai ada sedikit

perubahan tingkah laku yang menuju ke arah yang lebih baik, begitu juga dengan kebiasaan-kebiasaan yang penulis terapkan memiliki respon yang baik terhadap siswa

b. Terhadap Guru

Memberikan usulan terhadap penggunaan pendekatan berbasis kematangan beragama dalam mata pelajaran PAI diterima dengan baik, dengan memberikan masukan-masukan untuk lebih memberikan beraneka ragam model pembelajaran yang akan di terapkan disekolah, sehingga siswa merasa tidak bosan dengan pelajaran PAI. Guru mulai terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang sarankan oleh peneliti, sehingga siswa dapat mencontohnya secara langsung terhadap guru.

1.3. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Dalam setiap pembelajaran terkhusus PAI guru dapat memberikan beberapa pendekatan terutama dengan pendekatan berbasis kematangan beragama, hal demikian dapat memberikan stimulus baru bagi siswa dalam upaya meningkatkan religiusitas. Bukan hanya memberikan pemahaman materi secara umum saja akan tetapi memberikan pemahaman yang substantif mendalam dengan memberikan berbagai macam alasan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pemahaman yang mendalam ini diperlukan bagi siswa dengan seusia SMP karna akan memberikan dampak yang baik di masa yang akan mendatang. Pengawasan atau monitoring juga sudah cukup memberikan dampak dalam proses pembiasaan baik siswa di sekolah, sehingga siswa dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan pembiasaan keagamaan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Sekolah

Dalam proses penelitian ini juga peneliti mengamati bahwa peranan sekolah dalam membangun kebiasaan baik dalam beragama sudah cukup optimal, mulai dari pembiasaan Shalat berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Karna basic sekolahnya adalah sekolah SMP Negeri hal demikian sudah cukup dalam memberikan pembiasaan keagamaan bagi siswa yang beragama Islam, akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga untuk memberlakukan pembiasaan keagamaan yang lain, semisal berpakaian yang menutup aurat dengan baik baik yang beragama

Islam, atau pembiasaan membaca dan memahami Al-Qur'an, membaca Asmaul husna ataupun do'a-do'a pilihan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hal demikian dilakukan agar siswa terbiasa dalam melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan syariat ajaran agama Islam, sehingga diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap tingkat religiusitas dan kematangan beragama siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini tentunya banyak terdapat kekurangan, bagi penelitian selanjutnya untuk memberikan durasi penelitian yang lebih lama sebagai salah satu upaya dalam membangun kebiasaan beragama yang baik dengan menggunakan pembelajaran PAI berbasis pendekatan kematangan beragama yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan religiusitas siswa. Perlu melakukan penyesuaian data angket kembali sehingga sesuai dengan apa yang di tuju dalam penelitian kedepannya.